

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang pesat yang menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga risiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas disebabkan empat faktor, yang meliputi faktor manusia (*Human error*), faktor kesalahan teknis kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan (Fridayanti dan Prasetyanto 2019).

Masing-masing faktor berkaitan erat dengan kecelakaan lalu lintas. Namun secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi yang rumit antara beberapa faktor tersebut. Dan beberapa anggapan di beberapa negara seperti Indonesia menganggap bahwa sebuah kecelakaan lalu lintas itu terjadi sepenuhnya karena kelengahan pemakai jalan. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh kurang baiknya kondisi prasarana jalan. Seperti fasilitas perlengkapan jalan yang tidak terawat atau belum tersedia seperti rambu dan pembatas jalan yang sudah rusak.

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Magetan memiliki penduduk sebanyak 689.210 jiwa. Semakin tingginya penduduk suatu daerah maka semakin tinggi penggunaan kendaraan bermotor untuk melakukan perjalanan. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan maka semakin tinggi potensi kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Kecelakaan di Kabupaten Magetan selama 5 tahun terakhir adalah sebanyak 3704 kejadian, dengan korban meninggal dunia sebanyak 480 jiwa, korban luka berat 36 jiwa dan korban luka ringan 5301 jiwa. Data tersebut diperoleh dari unit Laka Lantas Polres Kabupaten Magetan tahun 2024. Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan, saat ini di Kabupaten Magetan terdapat 5 ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dirangkingkan, maka ruas Jalan Raya Sarangan merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan peringkat pertama tertinggi di Kabupaten Magetan.

Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) merupakan jalan kolektor primer yang berada di wilayah Kecamatan Plaosan. Berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan, diketahui total kecelakaan selama lima tahun terakhir di *blackspot* ini adalah sebanyak 10 kejadian dengan rincian korban, 9 korban meninggal dunia, 3

korban luka berat, dan 54 korban luka ringan dengan kecelakaan yang paling sering terjadi pada tikungan di atas Lawu Green Forest.

Setelah dilakukannya inventarisasi langsung ke lapangan, masih banyaknya rambu yang belum lengkap dan tidak terawat, pembatas jalan yang sudah rusak namun tidak kunjung diperbaiki dan kondisi jalan turunan. Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan analisis keselamatan jalan, fasilitas perlengkapan jalan, dan analisis kecelakaan sebagai upaya untuk mengurangi kecelakaan di Jalan Raya Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Dari permasalahan di atas penulis mengambil penelitian Kertas Kerja Wajib dengan judul **“Peningkatan Keselamatan Pada Kawasan Wisata Di Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari hasil analisis Tim PKL Kabupaten Magetan tahun 2024, pada ruas Jalan Raya Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan menjadi peringkat pertama terburuk daerah rawan kecelakaan, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Raya Sarangan merupakan ruas jalan daerah rawan kecelakaan peringkat Pertama daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Magetan.
2. Kondisi jalan yang menurun dan menikung
3. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu yang sudah pudar dan di coret-coret pada ruas Jalan Raya Sarangan sehingga pengendara tidak dapat mengetahui secara jelas informasi dan peringatan yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu)?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya dan risiko kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu)?
3. Usulan apa yang dapat diterapkan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu)?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) serta memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perancangan jalan yang berkeselamatan.

Adapun tujuan dari Analisa Keselamatan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) adalah:

1. Mengetahui apa saja penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) berdasarkan analisis kecelakaan dari data kronologi kecelakaan lalu lintas 5 tahun terakhir?
2. Mengidentifikasi bahaya dan risiko kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) dengan menerapkan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*).
3. Mengusulkan rekomendasi penanganan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas ditetapkan sesuai dengan masalah yang ada pada ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu).

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya dibatasi pada ruas Jalan Raya Sarangan, tahap analisisnya meliputi:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah rawan kecelakaan pada kawasan wisata di ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu).
2. Data kronologi kecelakaan lalu lintas 5 tahun terakhir diperoleh dari Polres Kabupaten Magetan.
3. Penelitian ini mengkaji karakteristik pada kawasan wisata di ruas Jalan Raya Sarangan (*Blackspot* Tawangmangu) berupa kondisi fisik jalan, fasilitas kelengkapan jalan dan kecepatan mengemudi serta analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko dilakukan dengan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*).